

ABSTRAK

BENTUK RIAS DAN BUSANA TARI *TO-LANG PO-HWANG*

Oleh

Dera Safira

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk rias dan busana tari *to-lang po-hwang*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori desain milik Firdaus dengan elemen-elemen: bentuk, garis, arah, ukuran, tekstur, warna, dan *value*. Penelitian ini membahas tentang bentuk rias dan busana dalam tari *to-lang po-hwang* yang sumbernya dari ibu Linggar Nunik Kiswari, S.sn.,M.M. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata rias dan busana dalam tari *To-Lang Po-Hwang* tidak hanya sebagai pelengkap penampilan. Warna-warna yang digunakan pada rias penari perempuan dominan terang, warna rias penari laki-laki cenderung terang dengan garis lebih tegas horizontal. Warna-warna tersebut dipadukan untuk menciptakan tampilan yang menggambarkan percampuran dua budaya secara visual. Dengan adanya kombinasi ini, penonton dapat melihat bahwa tari *to-lang po-hwang* adalah karya seni yang membawa pesan tentang akulturasi dua budaya yang berbeda. Tata rias dan busana menjadi bagian penting dalam menyampaikan maksud dan gagasan dari pencipta tari budaya dalam seni tari.

Kata kunci: tata rias, busana, tari *to-lang po-hwang*

ABSTRACT

TO-LANG PO-HWANG DANCE MAKEUP AND COSTUME FORM

By

Dera Safira

This research describes the form of makeup and fashion of to-lang po-hwang Dance. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The theory in this study uses Firdaus's design theory. The results of this study discuss makeup and clothing in to-lang po-hwang dance which reflects cultural acculturation between Chinese and Lampung people in Tulang Bawang Regency. The purpose of this research is to find out how makeup and clothing are used to show the fusion of two different cultures. The results showed that makeup and clothing in To-Lang Po-Hwang dance not only complement the appearance, but also contain cultural meanings. The colors used such as white, yellow, and red come from Lampung culture, while red and white come from Chinese culture. With this combination, the audience can see that to-lang po-hwang dance is a work of art that carries a message about the harmony of two different cultures. Makeup and clothing become an important part in conveying the intentions and ideas of the dance creator. This research is expected to be a reference in studying cultural elements in dance and encourage the preservation of local culture.

Keywords: makeup, costume, *to-lang po-hwang* dance.